

Pemberdayaan Pendidik Perdibrofi Jawa Barat Melalui E-Modul Teknis Penulisan Berita Digital

Rana Akbari Fitriawan¹, Rizca Haqqu^{2*}, Kemas Akbar Sahdial³,
^{1,2,3}Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Komunikasi dan Ilmu
Sosial, Telkom University.

Jl. Telekomunikasi No. 1, Terusan Buahbatu, Bojongsoang, Kabupaten
Bandung, Jawa Barat, Indonesia.

e-mail: ¹ranaakbar@telkomuniversity.ac.id,

²rizcahaqqu@telkomuniversity.ac.id,

³kemasakbarsahdial@telkomuniversity.ac.id.

Info Artikel

Diterima: 20-05-2026	Direvisi: 18-06-2026	Diterima: 29-06-2026
----------------------	----------------------	----------------------

Abstrak - Perkembangan ekosistem media digital menuntut guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) bidang Broadcasting dan Film memiliki kompetensi dalam memproduksi berita online serta mengelola media digital secara profesional. Namun, hasil evaluasi program pengabdian sebelumnya menunjukkan bahwa keberadaan portal berita komunitas PERDIBROFI News belum diimbangi dengan kesiapan sumber daya manusia dalam aspek penulisan jurnalistik digital dan manajemen redaksi. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan merancang dan mengembangkan E-Modul Teknis Penulisan Berita Online dan Pengelolaan Portal Berita yang sesuai dengan kebutuhan kompetensi guru SMK Broadcasting dan Film di Jawa Barat. Metode yang digunakan adalah Participatory Action Research (PAR) yang dipadukan dengan pendekatan berbasis kebutuhan (needs-based approach) melalui tahapan analisis kebutuhan, perancangan modul, pelaksanaan pelatihan, praktik penulisan berita, serta evaluasi dan pendampingan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa 70% peserta mampu menguasai materi teoretis dan merumuskan konsep publikasi organisasi secara mandiri, sedangkan 60% peserta mampu menerapkan kaidah jurnalistik digital dalam penulisan berita yang layak tayang. Evaluasi kepuasan peserta juga menunjukkan tingkat penerimaan yang tinggi, dengan 89% peserta menyatakan materi sesuai kebutuhan dan 88% berharap program serupa dilaksanakan secara berkelanjutan. Luaran utama kegiatan berupa E-Modul interaktif yang memuat panduan penulisan berita online, media relations, serta tata kelola redaksi dan portal berita. E-Modul tersebut diharapkan dapat meningkatkan kemandirian mitra dalam mengelola ekosistem informasi digital secara berkelanjutan.

Kata kunci: E-Modul, Jurnalistik Digital, PERDIBROFI.

Abstracts - The development of the digital media ecosystem requires vocational high school teachers in Broadcasting and Film programs to possess competencies in online news writing and digital media management. However, the evaluation of previous community service programs revealed that the existence of the PERDIBROFI News community portal had not been supported by adequate human resource capacity in digital journalism and editorial management. This community service project aimed to design and develop an E-Module on Online News Writing and News Portal Management tailored to the competency needs of Broadcasting and Film vocational school teachers in West Java. The program employed a Participatory Action Research (PAR) approach combined with a needs-based approach through several stages, including needs assessment, module design, training implementation, news writing practice, evaluation, and mentoring. The results showed that 70% of participants successfully mastered the theoretical materials and independently formulated organizational publication concepts, while 60% were able to apply digital journalism principles in producing publishable news articles. Participant satisfaction evaluation also demonstrated a high level of acceptance, with 89% stating that the training materials met their needs and 88% expressing expectations for the continuation of similar programs. The main output of this project was an interactive E-Module containing practical guidelines for online news writing, media relations, editorial workflows, and news portal management. The E-Module is expected to enhance participants' independence in managing a sustainable digital information ecosystem.

Keywords: E-Module, Digital Journalism, PERDIBROFI.



I. PENDAHULUAN

Pesatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di Era *Society 5.0* telah menghadirkan transformasi fundamental dalam lanskap pengembangan profesionalisme pendidik. Guru tidak lagi hanya berperan sebagai penyampai materi di dalam ruang kelas fisik, melainkan dituntut untuk menjadi fasilitator sekaligus kreator informasi di ruang digital. Khusus bagi para guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) pada program keahlian *Broadcasting* dan Film, kemampuan beradaptasi dengan ekosistem media digital merupakan sebuah keniscayaan profesional. Mereka berada di garis depan dalam mencetak lulusan yang siap menghadapi dinamika industri kreatif dan penyiaran yang sangat dinamis. Oleh karena itu, peningkatan kapasitas literasi digital dan keterampilan memproduksi konten berbasis teks untuk platform *online* menjadi kompetensi krusial yang harus dimiliki oleh para tenaga pendidik di bidang ini (Masnah et al., 2024).

Organisasi profesi memiliki peran yang sangat strategis dalam memfasilitasi peningkatan kompetensi para anggotanya secara kolektif dan terarah. Perkumpulan Pendidik *Broadcasting* dan Film Indonesia (PERDIBROFI) wilayah Jawa Barat merupakan wadah komunitas profesi yang secara aktif berupaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia para guru *broadcasting* dan film. Dalam rangka mendukung tercapainya tujuan tersebut, tim Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dari Telkom University telah menjalin kemitraan yang kuat, sinergis, dan berkesinambungan dengan pengurus wilayah PERDIBROFI Jawa Barat. Kemitraan ini didesain sebagai sebuah program pemberdayaan multi-tahun (*multi-years*) yang bertujuan untuk membangun ekosistem digital yang komprehensif, mandiri, dan berkelanjutan bagi komunitas profesi tersebut (Gambar 1).



Gambar 1. Koordinasi dan Penjajakan Kerjasama PERDIBROFI Jawa Barat dengan Telkom University

Jejak rekam kemitraan strategis ini dapat diidentifikasi dari dua tahapan program pengabdian yang telah sukses dilaksanakan sebelumnya secara runtut. Pada tahapan pertama, fokus kegiatan pengabdian dititikberatkan pada peningkatan kapasitas dasar menulis ilmiah anggota komunitas melalui "Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah dan Pemanfaatan *Tools* Bantu Penulisan dengan Luanan *E-Modul*". Program awal ini berhasil membekali para pendidik dengan keterampilan akademis yang terstandarisasi serta melahirkan luaran teknologi tepat guna berupa aplikasi berbasis panduan digital yakni *E-Modul BROFI (Broadcast and Film Research Innovation)* (Gambar 2).



Gambar 2. Kegiatan Pelatihan Pemanfaatan *Tools* Penunjang Penulisan Artikel Ilmiah dan Pembuatan *E-Modul* BROFI

Selanjutnya, pada pelaksanaan pengabdian tahap kedua, tim pengabdian memberikan solusi konkret atas kebutuhan infrastruktur digital komunitas dengan mengusung program bertajuk "Pengembangan Portal Berita

Berbasis Komunitas Profesi PERDIBROFI". Tahapan kedua ini berhasil menginisiasi lahirnya sebuah wadah informasi digital berbasis *Content Management System* (CMS) yang dirancang secara khusus untuk menjadi pusat diseminasi informasi, distribusi pengetahuan, serta publikasi portofolio karya guru dan siswa SMK di seluruh wilayah Jawa Barat (Gambar 3).



Gambar 3. Peluncuran Portal Berita Komunitas Profesi sebagai Teknologi Tepat Guna untuk Penguatan Ekosistem Informasi PERDIBROFI Jawa Barat.

Meskipun infrastruktur portal berita digital telah berhasil dibangun dan dapat diakses publik secara luas, keberadaan sebuah platform digital tidak akan memberikan dampak sosial dan edukatif yang optimal tanpa adanya tata kelola konten yang berkesinambungan (Maulana, 2024). Hasil identifikasi masalah dan evaluasi pasca-program tahap kedua menunjukkan adanya kesenjangan (*competency gap*) yang nyata di lapangan. Ketersediaan portal berita tersebut belum diimbangi dengan kesiapan kapasitas sumber daya manusia mitra dalam hal produksi berita *online* dan manajemen keredaksian mandiri. Keterampilan menulis artikel ilmiah yang telah diakuisisi mitra pada tahap pertama memiliki karakteristik dan gaya selingkung yang sangat kontras dengan penulisan jurnalistik web. Penulisan artikel ilmiah cenderung menggunakan ragam bahasa akademis yang kaku, teoretis, dan narasi yang panjang. Sebaliknya, penulisan berita *online* menuntut penerapan prinsip piramida terbalik, optimalisasi *Search Engine Optimization* (SEO), pembuatan judul yang memikat (*click-worthy* namun etis), serta penulisan paragraf yang ringkas, padat, dan lugas (Roni et al., 2024).

Selain tantangan pada aspek teknis penulisan naskah berita, pengurus dan anggota PERDIBROFI Jawa Barat yang mayoritas merupakan guru produktif dengan beban mengajar yang tinggi menghadapi kendala struktural dalam hal manajemen waktu dan operasional keredaksian. Mengelola sebuah portal berita agar tetap aktif dan diperbarui (*updated*) secara berkala membutuhkan sistem administrasi redaksi yang terstruktur dan sistematis. Hal ini mencakup pembagian peran kerja yang jelas antara administrator web, editor penyunting, dan kontributor tulisan, serta pemahaman teknis mengenai alur kerja CMS mulai dari proses *upload* tulisan, kurasi elemen multimedia pendukung, hingga penjadwalan publikasi (Setyawati & Rustanta, 2022). Tanpa adanya pemahaman manajemen praktis ini, portal berita komunitas yang telah mapan dibangun berisiko tinggi mengalami stagnasi atau mati suri setelah masa pendampingan aktif dari universitas berakhir.

Kondisi tersebut menegaskan bahwa keberlanjutan sebuah platform digital berbasis komunitas sangat bergantung pada kemandirian para anggotanya dalam menciptakan ekosistem produksi dan kurasi konten secara mandiri (Hutchinson, 2021). Oleh sebab itu, diperlukan suatu instrumen panduan aplikatif yang dapat diakses kapan saja dan di mana saja oleh anggota komunitas untuk mengadopsi standar operasional pengelolaan portal secara asinkron. Penggunaan modul elektronik (*e-modul*) terbukti sangat efektif sebagai media pembelajaran mandiri bagi kalangan pendidik karena sifatnya yang fleksibel, interaktif, mudah didistribusikan melalui berbagai perangkat digital, dan ramah pengguna (Arifin et al., 2024). Instrumen panduan berupa *e-modul* ini dapat memuat panduan visual langkah demi langkah yang sistematis, mencakup materi teknik dasar jurnalistik hingga petunjuk operasional dasbor CMS secara riil.

Menjawab tantangan dan kebutuhan mendesak tersebut, program Pengabdian kepada Masyarakat tahap ketiga ini diusulkan dengan fokus utama pada "Pembuatan E-Modul Teknis Penulisan Berita Online dan Pengelolaan Portal Berita PERDIBROFI News". Program ini merupakan fase penyempurnaan hilir yang sangat esensial untuk melengkapi ekosistem digital yang telah dirintis pada tahap-tahap sebelumnya. Melalui program ini, tim pengabdian dari Telkom University mentransfer pengetahuan teoretis sekaligus memproduksi luaran berupa produk teknologi tepat guna non-fisik berupa *e-modul* komprehensif sebagai panduan operasional standar (*Standard Operating Procedure*) bagi pengurus dan anggota PERDIBROFI. Konten panduan dirancang khusus mencakup teknik penulisan berita ringan (*soft news*), penulisan rilis kegiatan sekolah, kaidah dasar optimasi SEO lokal, dan tata cara penggunaan fitur CMS pada portal berita.

Kehadiran instrumen *E-Modul* ini diharapkan dapat menjadi stimulan utama bagi terciptanya iklim publikasi yang aktif di kalangan guru SMK *Broadcasting* dan Film Jawa Barat. Jika portal berita dikelola secara

profesional dan konsisten, platform tersebut akan bertransformasi menjadi etalase publikasi yang kredibel untuk menampilkan praktik baik (*best practices*) pembelajaran, karya inspiratif siswa, maupun opini para pakar vokasi (Agustian et al., 2024). Lebih jauh lagi, aktivitas jurnalistik yang berkelanjutan ini akan secara signifikan meningkatkan visibilitas dan posisi strategis PERDIBROFI Jawa Barat di mata publik, institusi pendidikan, maupun pemangku kepentingan lainnya. Dengan demikian, rantai pemberdayaan masyarakat yang dimulai dari pelatihan dasar hingga penyediaan infrastruktur dapat mencapai puncaknya pada terwujudnya kemandirian mitra secara jangka panjang.

Berdasarkan analisis situasi tersebut, perumusan masalah dalam program pengabdian tahap ketiga ini difokuskan pada bagaimana merancang sebuah instrumen panduan berupa *E-Modul* teknis penulisan berita *online* dan manajemen redaksi yang sesuai dengan karakteristik kebutuhan kompetensi guru SMK *Broadcasting* dan Film di Jawa Barat. Guna merealisasikan tujuan tersebut, tim pengabdian menyelenggarakan pelatihan praktis terlebih dahulu sebagai langkah awal diagnosis untuk memetakan kebutuhan spesifik serta mengukur kompetensi aktual peserta dalam memproduksi tulisan jurnalistik digital. Selama sesi pelatihan ini, tim pengabdian mengevaluasi proses penulisan berita peserta serta menampung seluruh masukan terkait hambatan teknis yang mereka temui di lapangan. Seluruh umpan balik dan kendala mitra tersebut selanjutnya diinventarisasi dan dianalisis secara komparatif untuk dijadikan rujukan utama sekaligus bahan materi esensial dalam penyusunan isi *E-Modul* pascapelatihan. Melalui pendekatan berbasis kebutuhan riil (*needs-based approach*) ini, program merumuskan solusi praktis yang adaptif guna meningkatkan keterampilan mitra dalam mengelola operasional CMS portal berita secara mandiri dan berkesinambungan tanpa bergantung sepenuhnya pada pendampingan universitas.

Sejalan dengan rumusan masalah tersebut, tujuan utama dari kegiatan pengabdian ini adalah menghasilkan luaran berupa *E-Modul* Teknis Penulisan Berita *Online* dan Pengelolaan Portal Berita yang praktis, interaktif, dan aplikatif bagi anggota PERDIBROFI yang dikembangkan secara dinamis berdasarkan hasil evaluasi serta masukan empiris pada pelatihan tahap pertama. Melalui penyediaan instrumen panduan yang dirancang sesuai dinamika kebutuhan riil mitra ini, program diharapkan mampu meningkatkan kapasitas mitra secara efektif dalam memproduksi konten jurnalistik web yang berkualitas dan terstandarisasi sesuai kaidah digital saat ini. Pada akhirnya, pencapaian akhir dari kegiatan ini adalah terwujudnya kemandirian penuh (*self-reliance*) bagi para pengurus organisasi dalam mengelola operasional redaksi portal berita PERDIBROFI News, sehingga ekosistem informasi digital komunitas tetap berjalan secara berkelanjutan.

II. METODE PENELITIAN

Pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat (PkM) tahap ketiga ini menerapkan metode *Participatory Action Research* (PAR) yang dipadukan dengan pendekatan berbasis kebutuhan (*needs-based approach*) (Sari et al., 2023). Metode ini berorientasi pada aksi kolaboratif di mana mitra sasaran tidak diposisikan sebagai objek penerima materi yang pasif, melainkan sebagai agen aktif yang terlibat langsung dalam mengevaluasi keterampilan mereka dan merumuskan luaran program. Penerapan metode PAR didekonstruksi ke dalam siklus spiral terstruktur, yang dimulai dari fase diagnosis (analisis kebutuhan), perencanaan tindakan (penyusunan draf awal media edukasi), pelaksanaan aksi berupa pelatihan intensif, hingga tahap refleksi bersama untuk memformulasikan solusi teknologi tepat guna non-fisik yang paling adaptif bagi organisasi mitra (Hamid et al., 2023).

Pemilihan metode PAR dinilai sangat presisi dan relevan dengan karakteristik khalayak sasaran, yaitu para guru produktif SMK *Broadcasting* dan Film Jawa Barat yang telah memiliki bekal pengetahuan dasar (*prior knowledge*) yang kuat di bidang komunikasi dan media digital. Melalui metode partisipatif ini, tim pengabdian memanfaatkan potensi awal mitra untuk mengakselerasi proses transfer pengetahuan dari aspek produksi multimedia audiovisual murni menuju ke ranah penulisan jurnalistik web. Prosedur pelaksanaan program ini disusun ke dalam empat tahapan kronologis terstruktur yang digambarkan melalui algoritma operasional pada Tabel 1.

Tabel 1. Matriks Tahapan Prosedur Pelaksanaan Program Pengabdian

Tahap	Nama Sesi	Deskripsi Aktivitas Utama	Output
I	Persiapan & Analisis Kebutuhan	<i>Focus Group Discussion</i> (FGD) bersama pengurus, pemetaan kompetensi digital menulis berita, identifikasi topik kendala keredaksian, koordinasi teknis CMS.	Profil kebutuhan mitra, daftar prioritas topik modul.
II	Perancangan & Produksi <i>E-Modul</i>	Perumusan materi ilmiah oleh tim dosen Ilmu Komunikasi, desain struktur instruksional modul, integrasi teks panduan, video tutorial, dan infografis.	Draf rancangan <i>E-Modul</i> teknis penulisan berita digital.
III	Pelaksanaan & Implementasi	Pelatihan intensif "FOKUS 4" (Sabtu, 06 Juni 2026), praktik penulisan rilis berita mandiri, evaluasi penulisan naskah oleh pemateri Dr. Rana Akbari Fitriawan, S.Sos., M.Si.	Berkas draf rilis berita peserta, data evaluasi kemampuan awal.
IV	Pendampingan & Evaluasi	Pendampingan berkala via saluran komunikasi digital, pemantauan kualitas unggahan portal, finalisasi revisi <i>E-Modul</i> , serah terima SOP operasional portal.	<i>E-Modul</i> final tervalidasi, laporan hasil evaluasi dampak.

Penyusunan instrumen edukasi digital mandiri ini dirancang untuk menjamin keberlanjutan transfer pengetahuan pascapelatihan sehingga kemandirian penuh mitra dalam mengelola ekosistem informasi

PERDIBROFI News dapat terwujud secara jangka panjang, sebagaimana dipetakan dalam linimasa program pada Tabel 2.

Tabel 2. Jadwal Pelaksanaan dan Progres Kegiatan Pengabdian Tahun 2026

No	Tahap / Jenis Aktivitas	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agst	Status Progres
1	Observasi dan identifikasi kebutuhan awal	✓							Selesai
2	Persiapan, perencanaan, dan pengajuan proposal		✓						Selesai
3	<i>Focus Group Discussion</i> (FGD) bersama pengurus			✓					Selesai
4	Pelatihan intensif "FOKUS 4" & Praktik Penulisan				✓	✓			Selesai
5	Evaluasi naskah rilis, pengolahan masukan & Penyusunan <i>E-Modul</i>						✓		Selesai
6	Publikasi berita di media & Penyusunan laporan akhir							✓	Selesai

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

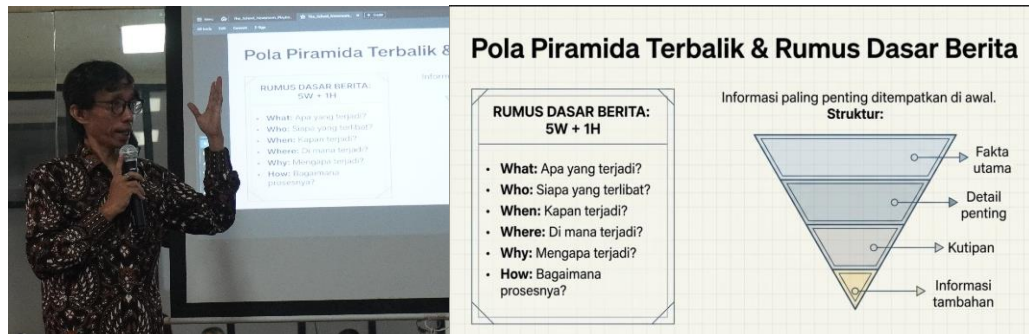
Pelaksanaan agenda utama pada program pengabdian kepada masyarakat tahap ketiga ini telah sukses diselenggarakan secara luring (*offline*) pada hari Sabtu, 06 Juni 2026. Pelatihan intensif yang bertajuk "Workshop FOKUS 4" ini menghadirkan akademisi sekaligus pakar komunikasi media selaku pemateri utama, yaitu Dr. Rana Akbari Fitriawan, S.Sos., M.Si.



Gambar 4. Poster Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat PERDIBROFI Jawa Barat.

Kegiatan pemberdayaan ini secara komprehensif mentransfer empat pilar materi strategis jurnalistik web dan kehumasan kepada para guru produktif anggota PERDIBROFI Jawa Barat. Seluruh materi tersebut dipetakan dan diajarkan secara integratif guna membekali mitra sasaran dengan keterampilan praktis, yang dijabarkan sebagai berikut:

Pada sesi pembuka, materi difokuskan pada pemahaman teoretis mengenai transformasi ekosistem media *online* yang telah mengalami pergeseran struktural yang sangat signifikan (Gambar 4). Sebagaimana dipaparkan oleh narasumber, pola konsumsi informasi masyarakat modern di era digital saat ini telah berubah secara fundamental. Jika sebelumnya khalayak berperan aktif mencari berita (*pull media*) melalui saluran konvensional seperti surat kabar cetak dan televisi, maka dalam paradigma media baru, konten beritalah yang dituntut aktif menjangkau pembaca (*push media*) melalui optimalisasi mekanisme algoritma media sosial dan portal daring (Hamna, 2017). Pemahaman atas pergeseran paradigma komunikasi ini menjadi landasan penting dalam mengadopsi teknik penulisan berita digital. Gaya penulisan jurnalistik konvensional yang kaku dan bertele-tele dinilai tidak lagi memadai untuk memenuhi ekspektasi pembaca web yang menuntut kecepatan, ketepatan, dan kemudahan dalam mencerna informasi. Oleh karena itu, peserta dibekali dengan formula penulisan berita berbasis piramida terbalik (*inverted pyramid*) yang menyajikan informasi paling bernilai di paragraf-paragraf awal.



Gambar 5. Penyampaian Materi Teknik Penulisan Berita Online oleh Dr. Rana Akbari Fitriawan, S.Sos., M.Si.

Sesi kedua diarahkan pada analisis karakteristik perilaku pembaca di era digital melalui pendekatan penulisan takarir (*caption*) kreatif untuk platform media sosial organisasi. Berdasarkan temuan-temuan empiris dalam kajian perilaku konsumen digital, audiens kontemporer memiliki rentang perhatian (*attention span*) yang sangat terbatas sering kali berkisar antara 3 s.d. 5 detik saja untuk memutuskan apakah suatu konten layak dibaca lebih lanjut atau diabaikan. Menyikapi realitas tersebut, peserta dilatih untuk mengadaptasi naskah berita formal yang panjang menjadi narasi kreatif (*microblogging*) yang ramah perangkat seluler (*mobile-friendly*), ringkas, dan interaktif. Fokus latihan ditekankan pada penguasaan teknik perumusan kalimat pemikat (*hook*) yang kuat, pemanfaatan tagar (*hashtag*) yang relevan secara organik, serta penerapan ajakan bertindak (*call to action*) guna memaksimalkan keterlibatan (*engagement*) audiens sasaran di platform Instagram, Facebook, dan TikTok PERDIBROFI.

Pembahasan berkembang ke dimensi yang lebih taktis dan strategis saat memasuki materi hubungan media (*media relations*). Sejalan dengan konsep kehumasan modern, ditekankan bahwa jalinan kerja sama dengan media massa tidak sekadar berorientasi pada upaya berburu publisitas gratisan, melainkan bagian dari manajemen komunikasi reputasi kelembagaan yang terencana. Narasumber menggarisbawahi prinsip relasional yang berkelanjutan: hubungan dengan jurnalis dan redaktur eksternal harus dipelihara secara konsisten dalam jangka panjang, bukan hanya diaktifkan secara mendadak saat instansi sekolah atau organisasi membutuhkan liputan khusus. Peserta dibimbing untuk memahami kebutuhan dasar dapur redaksi media, seperti pentingnya menyediakan data informasi yang akurat, kelengkapan rilis pers, kualitas foto jurnalistik beresolusi tinggi, serta dokumentasi video yang memenuhi standar kelayakan siar (*broadcasting standards*). Sebagai langkah praktis, peserta juga diajarkan cara menyusun database media (*media database*) yang terstruktur untuk mendukung jalur distribusi rilis pers yang lebih personal dan efektif di masa depan.

Puncak dari rangkaian kegiatan *workshop* ini adalah sesi praktik penulisan rilis berita mandiri secara terbimbing (Gambar 6). Sesi simulasi ini dirancang ke dalam empat tahapan aplikasi kerja terstruktur, yaitu: (1) teknik penulisan berita liputan kegiatan sekolah masing-masing; (2) konversi naskah berita menjadi konten kreatif media sosial Instagram; (3) penyusunan siaran pers (*press release*) resmi organisasi; dan (4) simulasi pelaksanaan konferensi pers (*press conference*). Melalui metode simulasi kerja ini, para pendidik mempraktikkan langsung seluruh kaidah keredaksian digital mulai dari merumuskan judul yang memikat (*headlining*), menyusun teras berita (*lead*) menggunakan formula 5W+1H, menyematkan kutipan narasumber secara proporsional (Yuningsih et al., 2025),

Melalui pendekatan interaktif berbasis *Participatory Action Research* (PAR), evaluasi pascaprogram yang dijalankan oleh tim pengabdian memberikan hasil penilaian yang sangat komprehensif terkait tingkat ketercapaian kompetensi mitra. Hasil asesmen terhadap karya rilis berita yang diproduksi secara mandiri oleh peserta pada sesi akhir pelatihan menunjukkan peningkatan keterampilan teknis yang signifikan, di mana sekitar 70% dari total peserta telah berhasil menguasai materi teoretis dengan sangat baik serta mampu merumuskan konsep publikasi organisasi secara mandiri. Pada aspek praktis produksi konten, sebanyak 60% peserta terbukti mampu mengimplementasikan kaidah-kaidah jurnalistik web dengan presisi tinggi menggunakan formula piramida terbalik dan kaidah penulisan teras berita yang layak tayang di portal *PERDIBROFI News*. Meskipun demikian, evaluasi juga mengidentifikasi sejumlah area yang memerlukan penguatan lebih lanjut, di mana sekitar 30% s.d. 40% peserta masih menghadapi kesulitan dalam menganalisis nilai berita (*news value*), menyusun hierarki urutan informasi secara logis, serta kendala manajemen waktu dalam menyunting tulisan. Kesenjangan performa ini menjadi dasar pertimbangan utama bagi tim pengabdian untuk memformulasikan solusi instruksional yang lebih adaptif melalui instrumen panduan pascapelatihan (Knowles, 1980). Model pemberdayaan berbasis PAR ini dapat menjadi rekomendasi untuk direplikasi oleh pelaksana pengabdian kepada masyarakat dari perguruan tinggi lain karena beberapa alasan strategis:

- Menggeser paradigma pengabdian masyarakat dari program seremonial sekali selesai (*one-shot program*) menjadi intervensi kolaboratif berkelanjutan.

- Menjamin tingkat penerimaan (*adoption rate*) teknologi yang tinggi karena luaran teknologi tepat guna non-fisik (modul panduan) dirancang berdasarkan hambatan riil mitra di lapangan, bukan sekadar asumsi teoritis akademisi.
- Meningkatkan rasa memiliki (*sense of ownership*) mitra sasaran terhadap platform digital yang telah dibangun, yang menjadi prasyarat utama terciptanya kemandirian pengelolaan pasca-pendampingan (Hutchinson, 2021).

Guna mengukur efektivitas manajemen kegiatan, kesesuaian materi, serta kinerja tim fasilitator secara objektif dan ilmiah, instrumen evaluasi berupa kuesioner dengan skala Likert 5 tingkat disebarkan kepada seluruh peserta pada akhir acara. Distribusi data kepuasan khalayak sasaran terhadap pelaksanaan "Workshop FOKUS 4" dianalisis secara deskriptif kuantitatif dan disajikan secara sistematis pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Evaluasi Kuesioner Kepuasan Peserta Kegiatan PkM PERDIBROFI

No	Pertanyaan	STS (%)	TS (%)	N (%)	S (%)	SS (%)
1	Materi kegiatan sesuai dengan kebutuhan mitra/peserta	0	0	11	27	62
2	Waktu pelaksanaan kegiatan ini relatif sesuai dan cukup	0	0	15	30	55
3	Materi/kegiatan yang disajikan jelas dan mudah dipahami	0	0	15	40	45
4	Panitia memberikan pelayanan yang baik selama kegiatan	0	0	15	25	60
5	Masyarakat menerima dan berharap kegiatan-kegiatan seperti ini dilanjutkan di masa yang akan datang	0	0	12	14	74

Keterangan: SS = Sangat Setuju; S = Setuju; N = Netral; TS = Tidak Setuju; STS = Sangat Tidak Setuju

Data empiris yang terangkum dalam Tabel 3 memvalidasi bahwa program kemitraan ini menerima sambutan yang sangat positif dan apresiasi tinggi dari para peserta. Pada indikator relevansi materi (indikator 1), sebanyak 89% responden menyatakan setuju dan sangat setuju bahwa substansi pelatihan yang diajarkan sangat menjawab tantangan praktis guru SMK produktif dalam memproduksi berita digital dan mengelola takarir media sosial. Aspek ketepatan waktu (indikator 2) dan kejelasan penyampaian materi oleh narasumber (indikator 3) masing-masing memperoleh penilaian kepuasan yang tinggi sebesar 85%, meskipun terdapat catatan masukan dari 15% peserta netral yang mengindikasikan perlunya penambahan durasi sesi praktik mandiri. Kinerja pelayanan panitia (indikator 4) juga dinilai memuaskan dengan persentase 85%. Paling krusial, indikator kelima menunjukkan dukungan keberlanjutan program yang sangat kuat, di mana 88% peserta secara eksplisit berharap agar kegiatan serupa dapat diselenggarakan kembali secara periodik di masa mendatang.

Tingginya tingkat kepuasan mitra memberikan legitimasi taktis yang kuat bagi tim pengabdian untuk merumuskan rekomendasi keberlanjutan program melalui hilirisasi teknologi tepat guna non-fisik. Sebagai langkah tindak lanjut yang nyata atas umpan balik mitra, seluruh masukan mengenai kendala penulisan, manajemen waktu redaksional, dan kompleksitas fitur dasbor CMS kini diintegrasikan secara dinamis ke dalam proses penyusunan *E-Modul Teknis Penulisan dan Redaksi Portal Berita Perdibrofi News*.



Gambar 6. E-Modul Teknis Penulisan dan Redaksi Portal Berita

Modul elektronik interaktif ini dirancang sebagai instrumen pembelajaran mandiri asinkron (*self-paced learning*) yang dapat diakses kapan saja oleh anggota komunitas (Istiqoma et al., 2023). Dengan mengintegrasikan tangkapan layar panduan visual, templat siaran pers siap pakai, dan protokol penanganan krisis komunikasi ke dalam modul tersebut, tantangan 40% guru yang belum sepenuhnya mandiri diharapkan dapat teratasi secara bertahap. Rekomendasi jangka panjang dari siklus PAR ini adalah mendorong terbentuknya rutinitas produksi mandiri oleh jurnalis komunitas (*community journalists*) di lingkup internal PERDIBROFI Jawa Barat, sehingga ekosistem informasi *PERDIBROFI News* dapat tumbuh menjadi etalase publikasi vokasi yang otonom dan berkelanjutan tanpa ketergantungan mutlak pada universitas mitra.

Pelaksanaan program pengabdian ini menghasilkan sebuah instrumen panduan berupa E-Modul Teknis Penulisan Berita Online dan Manajemen Redaksi, yang penyusunannya didasarkan pada kebutuhan kompetensi aktual para guru produktif SMK Broadcasting dan Film anggota PERDIBROFI Jawa Barat. Kebutuhan tersebut tidak dirumuskan secara asuntif, melainkan digali melalui rangkaian proses pelatihan, praktik penulisan berita, evaluasi atas karya peserta, serta umpan balik yang terkumpul sepanjang kegiatan berlangsung. Temuan di lapangan memperlihatkan bahwa meskipun sebagian besar peserta telah memiliki pemahaman dasar tentang jurnalistik digital, mereka masih menghadapi kesulitan dalam menentukan nilai berita, menyusun hierarki informasi, mengelola alur kerja redaksi, serta mengoperasikan sistem publikasi digital secara mandiri. Atas dasar itulah E-Modul dirancang tidak sekadar memuat paparan konseptual mengenai penulisan berita online dan *media relations*, tetapi juga dilengkapi dengan panduan praktis, template berita dan siaran pers, studi kasus, tangkapan layar sistem portal berita, serta prosedur kerja redaksi yang disesuaikan dengan karakter pembelajaran vokasi yang berorientasi pada praktik.

Ditinjau dari sisi metodologis, pendekatan *Participatory Action Research* (PAR) terbukti menjadi pilihan yang tepat dalam menghasilkan instrumen pembelajaran yang benar-benar relevan dengan kebutuhan mitra. Hal ini tercermin dari keterlibatan aktif peserta pada setiap tahapan kegiatan, mulai dari identifikasi masalah, proses pelatihan, praktik penulisan, hingga evaluasi dan perumusan rencana tindak lanjut. Data evaluasi memperkuat gambaran ini: 89% peserta menilai materi yang diberikan sesuai dengan kebutuhan kompetensi mereka, sementara 88% peserta berharap program serupa dapat dilaksanakan secara berkelanjutan. Di samping itu, sekitar 60% peserta telah mampu menerapkan kaidah jurnalistik digital secara tepat dalam praktik penulisan berita. Temuan-temuan ini menegaskan bahwa pendekatan PAR tidak hanya berperan sebagai sarana transfer pengetahuan, tetapi juga menghasilkan produk luaran berupa E-Modul yang bersifat *user-centered*. Dengan demikian, model pelaksanaan semacam ini layak dijadikan rujukan praktik baik (*best practice*) bagi program pengabdian kepada masyarakat lain yang berorientasi pada penguatan kapasitas komunitas profesional berbasis teknologi digital (Mulya et al., 2025).

Pelatihan jurnalistik yang mencakup penulisan berita online, pengelolaan media sosial, dan *media relations* ini juga memberikan kontribusi edukatif yang tidak kecil bagi para peserta. Para guru tidak hanya memperoleh keterampilan teknis dalam memproduksi informasi, tetapi juga memahami prinsip-prinsip akurasi, verifikasi data, objektivitas, dan etika dalam berkomunikasi di ruang digital. Kompetensi semacam ini menjadi sangat relevan di tengah derasnya arus informasi di media sosial yang tidak jarang diwarnai oleh misinformasi dan disinformasi. Melalui penguasaan teknik penulisan berita yang tepat, peserta diharapkan dapat menghasilkan konten yang informatif, faktual, dan memiliki nilai edukatif bagi masyarakat luas. Pada saat yang sama, kemampuan mengelola hubungan dengan media turut memperkuat peran peserta dalam menyebarkan informasi yang kredibel melalui berbagai kanal komunikasi digital (Haquu et al., 2025).

Lebih jauh lagi, penguatan kompetensi jurnalistik pada guru SMK Broadcasting dan Film membawa dampak strategis bagi terbentuknya partisipasi masyarakat dalam ekosistem informasi digital yang sehat. Para guru memiliki posisi strategis sebagai agen literasi media yang dapat menularkan keterampilan produksi informasi kepada siswa maupun komunitas sekolah secara lebih luas. Keberadaan portal berita PERDIBROFI News, yang didukung oleh optimalisasi media sosial organisasi, memberikan ruang bagi peserta untuk mempraktikkan langsung keterampilan jurnalistik yang telah dipelajari, sekaligus menumbuhkan budaya berbagi informasi yang bertanggung jawab. Dengan kata lain, materi penulisan berita dan *media relations* dalam pelatihan ini tidak hanya berdampak pada peningkatan kapasitas individu peserta, tetapi juga membuka peluang bagi perluasan keterlibatan masyarakat dalam memproduksi, menyebarkan, dan mengonsumsi informasi yang kredibel (Sahputra et al.,

2025). Kondisi inilah yang pada akhirnya menjadi fondasi penting bagi penguatan literasi digital serta pembangunan ekosistem komunikasi publik yang partisipatif, berkelanjutan, dan berpijak pada prinsip-prinsip jurnalistik yang profesional.

IV. KESIMPULAN

Secara keseluruhan, program pengabdian kepada masyarakat ini telah berhasil mencapai tujuan yang dirumuskan, yaitu meningkatkan kompetensi guru SMK Broadcasting dan Film di Jawa Barat dalam bidang penulisan berita digital, *media relations*, dan manajemen redaksi melalui pengembangan E-Modul Teknis Penulisan dan Redaksi Portal Berita Perdibrofi News, dengan keberhasilan tersebut tercermin dari tingginya tingkat ketercapaian kompetensi peserta, kesesuaian materi dengan kebutuhan mitra, serta respons positif terhadap keberlanjutan program, sementara pendekatan *Participatory Action Research* (PAR) yang digunakan terbukti efektif dalam menghasilkan instrumen pembelajaran yang adaptif dan berorientasi pada kebutuhan pengguna sekaligus menjembatani kesenjangan antara ketersediaan infrastruktur media komunitas dan kapasitas sumber daya manusia pengelolanya; ke depan, E-Modul ini berpotensi dikembangkan menjadi platform pembelajaran digital yang terintegrasi dengan teknologi kecerdasan buatan untuk mendukung proses penyuntingan, optimasi publikasi, dan verifikasi konten secara lebih efektif, sehingga direkomendasikan agar program pengabdian serupa di masa mendatang mengedepankan model pembelajaran mandiri berbasis digital yang sesuai dengan karakteristik pembelajar dewasa, sekaligus memperkuat kolaborasi antara komunitas profesi, institusi pendidikan, dan industri media guna membangun ekosistem informasi yang kredibel, partisipatif, dan berkelanjutan.

REFERENSI

- Agustian, D., Wardoyo, S., Amarta, A., Anjani, T. A., Wulansari, T., & Marsanda, E. (2024). The Role of E-Module in the Teaching and Learning Process in Vocational Secondary Schools (SMK): a Literature Review. *Al Hikmah: Journal of Education*, 5(2), 211. <https://doi.org/10.54168/ahje.v5i2.345>
- Arifin, N., Mohamed, I. S., Efendi, M. H., & Harris, A. (2024). Systematic Literature Review: The Effect Of E-Module On Student Science Learning Outcomes. *International Journal of Modern Education*, 6(22), 18–28. <https://doi.org/10.35631/IJMOE.622002>
- Hamid, S. F., Pratama, A., & Sari, N. M. (2023). Training and Coaching Clinic Public Speaking for Improving Teenagers' Communication Skill in the Society Era 5.0. *Indonesian Journal of Community Services*, 5(1), 75. <https://doi.org/10.30659/ijocs.5.1.75-86>
- Hamna, D. (2017). Eksistensi Jurnalisme Di Era Media Sosial. *Jurnal Jurnalisa*, 3(1), 106–120. <https://doi.org/10.24252/jurnalisa.v3i1.3090>
- Haqu, R., Alwatan, Y., Dirgantara, P., Kevin Athalla Cleosa, Josefine Arela Malika Kirana, & Virza Azzahra Rimbarayani. (2025). Pelatihan Penulisan Kreatif Untuk Konten Bisnis Digital Bagi Pelajar Di SMA Al Ma'soem. *Prosiding COSECANT Community Service and Engagement Seminar*, 4(2). <https://doi.org/10.25124/cosecant.v4i2.8522>
- Hutchinson, J. (2021). Micro-platformization for digital activism on social media. *Information, Communication & Society*, 24(1), 35–51. <https://doi.org/10.1080/1369118X.2019.1629612>
- Istiqoma, M., Nani Prihatmi, T., & Anjarwati, R. (2023). Modul Elektronik Sebagai Media Pembelajaran Mandiri. *Prosiding SENIATI*, 7(2), 296–300. <https://doi.org/10.36040/seniati.v7i2.8016>
- Masnah, S. L., Komaro, M., & Sumardi, K. (2024). Kompetensi Digital Guru SMK Menghadapi Tantangan Pembelajaran Digital. *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 12(2), 202–214. <https://doi.org/10.24269/dpp.v12i2.9211>
- Maulana, Y. (2024). Analisis Dampak Penggunaan Content Management System (CMS) Open Source Terhadap Industri Portal Berita Media Online. *Jurnal Algoritma*, 21(1), 1–8. <https://doi.org/10.33364/algoritma/v.21-1.1141>
- Mulya, A., Alifiani, A., & Fuady, A. (2025). Penguatan Keterampilan Digital Guru Madrasah melalui Pelatihan Pembuatan Video Pembelajaran dan E-Book Interaktif Berbasis Canva. *Jurnal Pengabdian Sosial*, 3(2), 270–277. <https://doi.org/10.59837/4bmt7h46>
- Roni, R., Ali, M., & Indriyani, I. (2024). Development Of Online - Based Beginner Journalism Learning Modules. *Indonesian Journal of Educational Development (IJED)*, 4(4), 509–520. <https://doi.org/10.59672/ijed.v4i4.3568>
- Sahputra, D., Lubis, K., Fitria, D., Siregar, T. P., & Siregar, D. K. (2025). Peningkatan Ketrampilan Wartawan Media Siber Menulis Berita Sesuai Tuntutan SEO yang Mematuhi Kode Etik Pers. *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 10(10), 2204–2211. <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v10i10.10411>
- Sari, A., Revita, R., Syahwela, M., Irma, A., & Septina, R. (2023). Pelatihan Penulisan Artikel Jurnal Berbasis Hasil Riset Ptk Untuk Guru. *Community Service Journal Of Economics Education*, 2(2), 32. <https://doi.org/10.24014/csjee.v2i2.26513>

- Setyawati, R. K., & Rustanta, A. (2022). Meningkatkan Keterampilan Menulis Melalui Menulis Opini dan Berita bagi Staf dan Kontributor Majalah. *Jurnal Karya Untuk Masyarakat (JKuM)*, 3(1), 58–73. <https://doi.org/10.36914/jkum.v3i1.690>
- Yuningsih, A., Bachtiar, W., & Latif, A. T. (2025). Implementasi Bahasa Jurnalistik Dalam Penulisan Soft News Di Website Tribunnews Bogor. *Jurnal Sarjana Ilmu Komunikasi (J-SIKOM)*, 6(1), 52–63. <https://doi.org/10.36085/jsikom.v6i1.8246>